

ABSTRAK

Sofa Said Syamlan, 2022, *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ushul Fiqh Di MAN Sumenep*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Muliatul Maghfiroh, M.Pd.I

Kata Kunci: Strategi Guru, Kejenuhan Belajar, MAN Sumenep

Strategi adalah rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan eksekusi dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Di sini lebih kepada strategi pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru dapat menyusun strategi semenarik mungkin agar pembelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua rumusan masalah yang menjadi pokok kajian penelitian ini. *Pertama*, bagaimana penyebab siswa mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran Ushul Fiqh di MAN Sumenep. *Kedua*, bagaimana strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran Ushul Fiqh di MAN Sumenep.

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru bimbingan konseling (BK), guru mata pelajaran Ushul Fiqh dan siswa kelas 12 jurusan Keagamaan. Sedangkan pengecekan keabsahan datanya ialah perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitiannya ialah *pertama*, siswa mengalami kejenuhan belajar dalam memahami materi Ushul Fiqh dikarenakan beberapa faktor yaitu referensi terkait Ushul Fiqh di MAN Sumenep sangat minim sehingga siswa kurang memahami materi Ushul Fiqh yang disampaikan oleh guru, juga terkadang guru kurang kreatif dalam menentukan strategi atau metode pembelajaran dan suasana belajar yang tidak bervariasi membuat siswa merasa jenuh dalam mempelajari dan memahami materi Ushul Fiqh. *Kedua*, strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran Ushul Fiqh di MAN Sumenep diantaranya; Guru menggunakan strategi yang sesuai dengan tipologi siswa sehingga lebih mempermudah siswa dalam memahami materi Ushul Fiqh dan guru sebelum menyampaikan pembelajaran memotivasi siswa terlebih dahulu guna membangun semangat siswa dalam belajar Ushul Fiqh.